

**PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI
UIN MATARAM ANGGKATAN 2019**



Oleh:
DINDA MUSTIKA PARAMITHA
NIM. 190502124

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI
UIN MATARAM ANGGKATAN 2019**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

DINDA MUSTIKA PARAMITHA

NIM. 190502124

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Dinda Mustika Paramitha NIM 190502124 dengan judul *"Pengaruh Kemanfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pengunaan Qris Pada Mahasiswa Febi Uin Mataram Angkatan 2019"* telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____



Pembimbing I

Pembimbing II

Pernustakaan UIN Mataram


Din Haji Fitradji, M.Ag
NIP. 197111182005011002


Didi Suwardi M.Sc
NIP. 0825088501

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, bahwa kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dinda Mustika Paramitha
NIM : 190502124
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kemanfaat Dan Kemudahan Terhadap
Keputusan Penggunaan Qris Pada Mahasiswa Febi
Uin Mataram Angkatan 2019

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di munaqasyah-kan.

Perpustakaan UIN Mataram

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Din Hari Fitradi, M.Ag
NIP. 197111182005011002

Pembimbing II



Didi Suwardi M.Sc
NIP. 0825088501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Mustika Paramitha
NIM : 190502124
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyertakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Kemanfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Mahasiswa Febi Uin Mataram Angkatan 2019" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 05 Desember 2023

Perpustakaan UIN Mataram, Saya yang menyatakan,



Dinda Mustika Paramitha

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Dinda Mustika Paramitha NIM 190502124 dengan judul "Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Mahasiswa FEBI UIN Mataram Angkatan 2019" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal

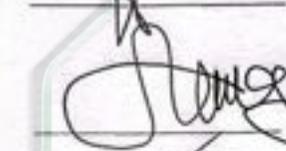
Dewan Penguji

Din Hary Fitriadi, M.Ag.
(Ketua. Sidang/Pemb I)

Didi Suwardi M.Sc
Sekertaris Sidang/Pemb II

Muhammad Johari, M.S.I
(Penguji I)

Lalu Suprawan, M.E.I
(Penguji II)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

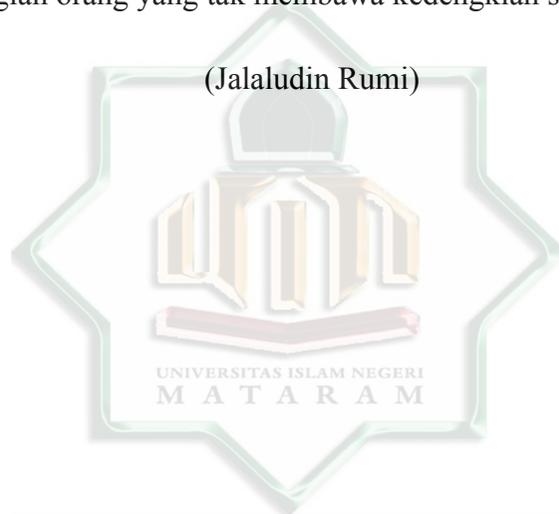
MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs Al-Baqarah Ayat 286)¹

“Dalam perjalanan itu ada Lorong sempit yang lebih sulit dari ini, beruntunlah orang yang tak membawa kedengkian sebagai teman”

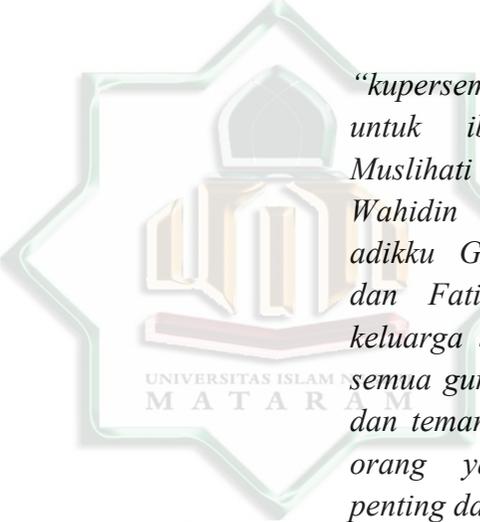
(Jalaludin Rumi)



Perpustakaan UIN Mataram

¹ (Qs Al-Baqarah Ayat 286)

PERSEMBAHAN



“kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku tercinta Alm Muslihati dan bapakku tersayang Wahidin sudiro husodo, Adik-adikku Gilang riki ramadhani dan Fatin akbar Rafsanjani, keluarga besarku, almamaterku, semua guruku, dosenku, sahabat dan teman-temanku serta semua orang yang telah berperan penting dalam hidupku”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah diutus membawa Agama yang di ridhoi Allah SWT yaitu Agama Islam sehingga menjadikan setiap perbuatan menjadi terarah. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

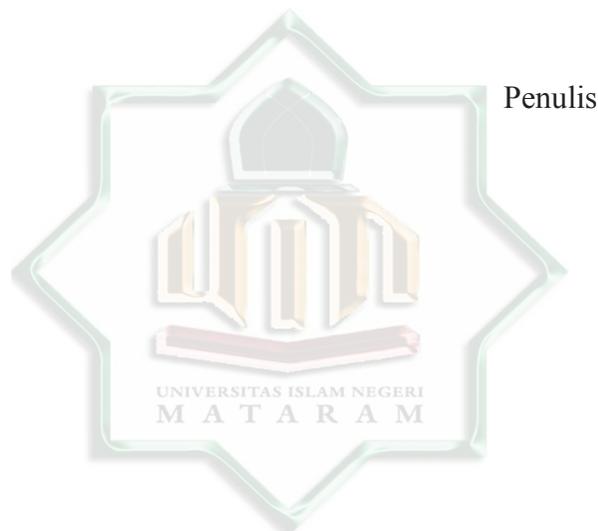
1. Din Hari Fitriadi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Didi Suwardi, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, mengarahkan dan mendukung penulisan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini saya syukuri. Terimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan.
2. Muhammad Johari, M.S.I selaku dosen penguji I dan Lalu Suprawan, M.E.I selaku dosen penguji II terimakasih bapak atas saran dan masukannya.
3. Sanurdi, M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram
4. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram
5. Prof. Dr. H. Masnus, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah mewedahi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik
6. Syukriati, M.Hum selaku Wali Dosen Kelas C Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami selama melakukan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah menjarkan disiplin ilmu pengetahuan, membimbing, membantu penulisan dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Mataram. Semoga ilmu yang telah diajarkan berkah dan

bermanfaat khususnya bagi penulis dan masyarakat, agama dan bangsa pada umumnya. Aamiin

8. Untuk ibuku tercinta (Alm) Muslihati seseorang yang ku panggil ibu. alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya saya berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi kemudian untuk bapakku tersayang Wahidin Sudiro Husodo yang senantiasa berjuang tak pernah kenal lelah demi melihat anaknya sukses dan Bahagia. Semoga bapak sehat selalu, dan selalu doa'kan anakmu ini sukses seperti yang kalian inginkan.
9. Untuk nenekku Fatimah dan kakekku Muhammad syuab terimakasih sudah melanjutkan peran ibu dan bapakku, terimakasih telah banyak membantu dan merawat saya setulus hati.
10. Kepada saudara-saudara saya, Gilang Rizki Ramadhani dan Fatin Akbar Rafsanjani yang telah memberikan saya dukungan dan semangat mengerjakan skripsi.
11. Untuk keluarga besar terimakasih selalu memberikan saya motivasi.
12. Untuk sahabat yang selalu disisi saya Alma wardiana, Siti rauhun, Suhaini, Maeda restianty dan teman-teman yang sudah mengenal saya. Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati Bersama.
13. Dan semua pihak yang membantu yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu yang juga telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis sangat menghargakan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapatkan ganjaran yang berlipat ganda dunia dan akhirat. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi alam semesta. *Amin ya rabbal alamin.*

Mataram, _____



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	8
A. Kajian pustaka	8
B. Landasan teori	11
1. Kemanfaatan.....	11
2. Kemudahan.....	13
3. Quick Response Indonesia Standard (QRIS)	14
C. Kerangka berpikir	22
D. Hipotesis penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode penelitian	24
B. Populasi dan sampel	24
C. Waktu dan tempat penelitian	26

D. Variabel penelitian.....	26
E. Desain penelitian	27
F. Instrumen/alat dan bahan penelitian	27
G. Teknik pengumpulan data/prosedur penelitian.....	28
H. Teknik analisis data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran umum lokasi penelitian	33
B. Hasil Penelitian	34
1. Karakteristik Responden.....	35
a. Jenis Kelamin.....	35
b. Jurusan	35
c. Mobile Banking	35
2. Hasil Pengujian Data	36
a. Uji Instrument	36
b. Uji Asumsi Klasik	42
c. Uji Hipotesis	44
a) Uji T.....	44
b) Uji F.....	46
d. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
e. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
C. Pembahasan	49
1. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	49
2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	50
3. Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Masing-Masing dari Mahasiswa, 4.
Tabel 2.1	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Bank, 17
Tabel 2.2	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Non Bank, 18
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrument Penelitian, 28.
Tabel 3.2	Skala Likert, 29.
Tabel 3.3	Interpretasi Nilai Adjusted R Square, 32.
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X1), 37.
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2), 38.
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (Y), 40.
Tabel 4.4	Hasil Uji Reabilitas, 41.
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas, 42.
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer, 43.
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas, 44.
Tabel 4.8	Uji t-test (parsial), 45
Tabel 4.9	Uji F (simultan), 46
Tabel 4.10	Hasil uji Regresi Berganda, 47
Tabel 4.11	Hasil uji Koefisien Determinasi, 48.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 23.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kusioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitulasi Data Kusioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 8 Doukumentasi Pengisian Kusioner Offline



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI
UIN MATARAM ANGGKATAN 2019**

Oleh:

DINDA MUSTIKA PARAMITHA

NIM. 190502124

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kemanfaat dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan qris pada mahasiswa febi uin mataram angkatan 2019. Pada penelitian ini keputusan penggunaan qris menjadi variabel dependen, sedangkan untuk kemanfaat dan kemudahan menjadi variabel independen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sample yang digunakan sebanyak 86. Tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik penyebaran angket dan Selanjutnya untuk pengujian kusioner dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa regresi dengan SPSS 22.

Hasil penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh positif antar variable manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkat 2019 dengan nilai uji t (parsial) variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. 2) Terdapat pengaruh positif antar variable kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkat 2019 dengan nilai uji t (parsial) variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. 3). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable independent manfaat dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkat 2019 memiliki pengaruh sebesar 73,8 % sedangkan sisanya 26,2 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Kemanfaat, Kemudahan, Keputusan Penggunaan Qris

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, alat pembayaran juga telah bertransformasi dari yang berawal sistem barter hingga ditemukannya uang sebagai alat transaksi yang sah. Kemajuan teknologi informasi telah membawa inovasi baru dalam penggunaan uang sebagai alat pembayaran, salah satu inovasi yang telah diciptakan oleh manusia yaitu terciptanya alat pembayaran uang elektronik. tranformasi teknologi dalam sistem pembayaran atau alat tukar menukar suatu barang yang pada umumnya berupa pembayaran tunai menjadi non tunai yang lebih praktis dan efisien². hal ini kebiasaan manusia saat ini yang sangat bergantung pada teknologi seperti smartphone. Dengan berbagai kemudahan dan manfaat yang dirasakan, membuat orang-orang tidak hanya mengandalkan smartphone mereka sebagai media berkomunikasi saja. Penggunaan smartphone kini beralih menjadi perangkat multifungsi atau serba bisa yang membantu manusia dalam pekerjaannya. Teknologi saat ini telah banyak memicu perubahan yang awalnya melakukan pembelian secara langsung dengan mendatangi toko tempat barang dijual menjadi penjualan secara online.

Dalam perkembangan teknologi diindonesia sendiri yang semakin canggih, bahkan sistem pembayaran ikut mengalami kemajuan.³ Jumlah transaksi uang elektronik di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat. Populasi jumlah penduduk yang sangat besar serta dan meningkatnya liberalisasi keuangan masyarakat telah memicu pertumbuhan transaksi uang elektronik di tanah air. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat minat yang besar dalam masyarakat untuk menggunakan uang elektronik. sehinnnga pengguna uang elektronik di Indonesia juga berkembang pesat dari tahun ketahun.⁴ Adapun

² Reza Lailatul Rizky, "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal terhadap Prtumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan* , Vol. 8, No. 1, (2016),

³ Bank Indonesia, "kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah", Laporan Perekonomian Iindonesia.

⁴ Hutami A. Ningsih, "Endang M. Sasmita, Bida Sari" pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko terhadap keputusan

pembayaran uang elektronik diindonesia sendiri bisa dilakukan diberbagai tempat dari mulai pembayaran makanan, pakaian, berbagai peralat rumah tangga dan transaksi lainnya yang merupakan bagian dari kehidupan manusia, yang semuanya menggunakan uang elektronik. Pembayaran uang elektronik dapat dibedakan dari berbagai jenis yaitu internet banking (e-banking), dompet digital (e-wallet), uang elektronik (e-money) dan mobile banking (m-banking) kini masyarakat dapat dengan bebas memilih metode yang sesuai dengan keinginannya⁵. Bahkan perusahaan-perusahaan besar seperti OVO, Dana, Shopeepay, dan sejenis lainnya ataupun UMKM mulai menerapkan sistem pembayaran uang elektronik. UMKM juga memiliki peran krusial, sebanyak 56,54 juta unit UMKM atau setara dengan 99,99% dari total pelaku usaha memiliki kontribusi yang sangat besar dalam membantu perekonomian indonesia. Salah satu fitur yang diberikan dalam meningkatkan pelayanan untuk melakukan transaksi non tunai oleh aplikasi m-banking yaitu quick response code Indonesian (QRIS). Bank Indonesia sendiri telah meluncurkan penerpan penggunaan QRIS pada 1 januari 2020 diindonesia .

Tujuan pembentukan QRIS sejalan dengan implementasi insiatif bank Indonesia serta pengembangan infrastruktur dalam pembayaran ritel yang mana dilakukan secara real life seamless, dan selalu dapat diakses. Saat ini bank sentral dunia mendorong penggunaan alat pembayaran non tunai karna uang tunai memiliki berbagai resiko pada sifat fisiknya yang tidak mudah dibawa Dimana-mana hal tersebut berpengaruh dalam hal keamanan dan banyaknya kasus pemalsuan uang. Adapun Tingginya jumlah uang yang beredar dan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk mencetak, menyimpan, mendistribusikan dan memusnahkan menjadi latar belakang Bank Indonesia merancang Gerakan penggunaan uang non-tunai dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonomi yang

menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa”, *Jakarta*, Vol. 4, nomer 2, maret 2021, hlm. 2.

⁵ Neshia Nenanda Hendriawan “Sekar Mayangsari “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan, Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi” , Vol 2. Nomer. 2, Oktober 202, hlm 611-676.

diberi nama Gerakan Non Tunai. Dari persepsi kemanfaatan juga penggunaan QRIS menjadi *alternative metode* pembayaran yang dapat mengurangi kontak secara fisik dan sangat bermanfaat digunakan terutama pada masa pandemic sebelumnya. Selain itu dari persepsi kemudahan QRIS sangat mudah digunakan dan praktis, hanya tinggal tempel dikasir. Dari beberapa aplikasi pembayaran, jadi penjual atau marchant perlu menyediakan beberapa kode QR tergantung pada jumlah aplikasi pembayaran yang tersedia. Banyaknya kode QR yang tersedia dari marchant seringkali menimbulkan kebingungan bagi konsumen karena banyaknya kode QR yang tersedia⁶. Dengan ini bank Indonesia harus melakukan distandarisasi kode QR demi kenyamanan konsumen. Bank Indonesia juga harus terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kode QR agar efektif.⁷

Dalam penerapan QRIS juga masih memiliki beberapa kendala serta memerlukan waktu yang cukup lama terutama di kota-kota kecil yang penduduknya masih awam dengan teknologi. Hal ini disebabkan oleh Tingkat literasi keuangan Indonesia yang sangat rendah dan juga banyaknya Masyarakat yang belum mengerti cara penggunaan QRIS karena kurangnya pengetahuan. Sehingga sosialisasi dan edukasi kepada seluruh lapisan Masyarakat sangat dibutuhkan.

Penelitian menemukan alasan praktis dari beberapa penggunaan QRIS, dengan melakukan survei secara langsung. Dilakukan dengan cara membagikan link *google form* yang berisi berapa pernyataan, link *google form* dibagikan secara langsung pada mahasiswa FEBI uin mataram Angkatan 2019 untuk mrengetahui manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS. Pada survei yang sudah dilakukan peneliti menemukan beberapa alasan Sebagian besar responden memilih untuk Sebagian besar responden responden memilih untuk pembayaran dengan menggunakan metode QRIS menggu akan QRIS pada era digital seperti ini sangat membantu mahasiswa untuk memepermudah

⁶ Maulida Yulianti, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Penggunaan E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negri Antasari Banjarmasin, (*skripsi*, UIN Banjarmasin, Banjarmasin 2021), hlm. 6-7.

⁷ Ali Ihsan, "Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi *Quick Response Code Standard* (QRIS), (*skripsi*, UIN Banjarmasin, Banjarmasin, 2020), hlm. 7-8.

dalam bertransaksi terutama untuk mahasiswa yang cashless hal ini efektif karena dengan menggunakan QRIS transaksi menjadi lebih mudah, cepat, serta terjaga keamanannya. Alasan ini dapat disimpulkan bahwa selain menghubungkan mahasiswa sebagai merchant sehingga terciptanya keuntungan yang didapatkan oleh merchant mengurangi biaya pengelolaan kas, terhindar dari uang palsu serta tidak perlu menyediakan uang kembalian. dapat ditinjau dari hasil survei, responden menyatakan bahwa transaksi pada pembayaran QRIS sangat berguna bagi mahasiswa FEBI uin mataram dalam mendorong perkembangan teknologi serta kemajuan ekonomi yang ada diindoneia khususnya di era digital. Oleh karena itu system pembayaran berkembang mengikuti evolusi uang dengan tiga factor pendorong yaitu inovasi teknologi dan model bisnis, tradisi Masyarakat, serta kebijakan pemerintah (Bank Indonesia).

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UIN mataram. Mahasiswa merupakan bagian dari remaja yang mana dapat disebut juga dengan generasi milenial. Generasi ini identik dengan adanya perkembangan teknologi, khususnya penggunaan internet dan media sosial. UIN mataram dipilih menjadi lokasi penelitian khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Mataram yang menaungi 3 program studi, yakni Ekonomi syariah, Perbankan syariah, dan Pariwisata syariah. Fakultas FEBI secara keseluruhan stidaknya memiliki kurang lebih 2022 mahasiswa. Namun disini penelitian hanya mengambil populasi mahasiswa FEBI angkatan 2019 (karena angkatan 2019 adalah yang terbanyak) yang kurang lebih berjumlah 599 mahasiswa.

Table 1.1
Jumlah Masing-Masing dari Mahasiswa
Fakultas FEBI Angkatan 2019

Mahasiswa	Jumlah
Ekonomi Syariah	257
Perbankan Syariah	245

Sumber : Kaprodi Dr. Sanurdi M.SI

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kemanfaatan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019**” karena sangat penting sekali mengetahui sejauh mana manfaat dan penggunaan QRIS, apakah dengan diterbitkannya QRIS akan mendatangkan keuntungan bagi penggunanya dan apakah dengan hadirnya QRIS dapat berpengaruh terhadap pembayaran digital.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh manfaat secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019?
3. Bagaimana pengaruh kemanfaatan dan kemudahan secara simultan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Mataram Angkatan 2019?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengetahui bagaimana pengaruh manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019
- b. untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019
- c. untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemanfaatan dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Mataram angkatan 2019

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan bahan untuk masukan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan masalah-masalah yang terdapat di dalamnya.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1) Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan bisnis islam khususnya yang terkait dengan manfaat dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI uin mataram

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk menambah khazanah yang akan memperkaya tentang pengetahuan dibidang Ekonomi Islam khususnya kepada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN Mataram dan semua atau seluruh lapisan masyarakat yang sangat peduli dengan adanya keberadaan uang elektronik (QRIS).

3) Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini khususnya mahasiswa/mahasiswi UIN Mataram fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) untuk menambah wawasan bagaimana manfaat dan kemudahan terhadap penggunaan QRIS.

D. Definisi Oprasional

1. Kemanfaatan

Manfaat menurut kamus bahasa besar Indonesia adalah kelebihan atau keuntungan. Sedangkan kemanfaatan memilki arti bermanfaat atau kegunaan. Sedangkan Menurut Jogianto dalam Ashif pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga mempengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakaian sistem akan menggunakan sistem jika

bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak digunakan⁸.

Kemanfaatan juga mempengaruhi kemudahan namun sebaliknya. Dikarenakan penggunaan system akan memakai system jika bermanfaat, baik system itu mudah digunakan. Ukuran persepsi kemanfaatan dirasakan meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penhematan, waktu dan peningkatan kinerja pekerjaan.⁹

Adapun Indikator Kemanfaat :

- a. Mempermudah transaksi menggunakan QRIS.
- b. Mempercepat transaksi menggunakan QRIS.
- c. Memberikan Keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi menggunakan QRIS.
- d. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS.

2. Kemudahan

Sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Dimana semakin tinggi seseorang tentang kemudahan penggunaan sistem, maka semakin tinggi pula pemanfaatan teknologi tersebut. Menurut David jika kemudahan dapat menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna¹⁰.

Memahami kegunaan QRIS diuraikan sebagai tingkat dimana seseorang menerima bahwa penggunaan QRIS sederhana dan tidak perlu tenaga keras dari pemakainya. Ide ini

⁸ Ashif Syifa'ul Qulub, "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money" (*Skripsi*, FEBI UIN Walisongo, 2019), h. 38.

⁹ Moch. Suhir, Imam Suryadi, Riyadi, "Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian Secara Online", *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 8, No. 1, (2014),

¹⁰ Davis, F.D. "Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Result" *Massachusetts Institute of Technology* (MIT) 1989

menggabungkan kejernihan arah penggunaan QRIS dan kegunaan kerja untuk tujuan sesuai keinginan Mahasiswa.

Adapun indikator kemudahan :

- a. Sistem mudah dimengerti
- b. Penggunaan praktis
- c. Sistem mudah digunakan
- d. Sistem mudah dijangkau

3. *Quick response Indonesia standard (QRIS)*

QRIS adalah standar kode QR untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking. Hal ini diatur oleh bank Indonesia dalam PADG no 21/18/2019 tentang penerapan standar pembayaran internasional. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi dari visi 2025 sistem pembayaran Indonesia (SPI) yang telah direncanakan pada Mei 2019 lalu. Dirut bank Indonesia dalam siaran persnya mengatakan bahwa QRIS yang mencerminkan semangat *EXELENCE (universal, aesy, profitable, and direct)* bertujuan untuk mendorong inklusi keuangan dan mendorong UMKM, yang pada gilirannya dapat mendorong kegiatan ekonomi. Pertumbuhan untuk Indonesia maju. QRIS dibuat oleh bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI) dengan menggunakan standar Indonesia EMV sistem pembayaran yang lebih luas dan untuk memenuhi kebutuhan spesifik negara yang memfasilitasi interoperabilitas antara penyedia layanan dan instrumen Juga antar negara. QRIS bertujuan untuk mempermudah pembayaran digital bagi masyarakat melakukan pengecekan dari satu pintu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Venny lisy Sembiring dengan judul “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server Dikalangan mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam” tujuan penelitian ini membahas pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi promosi terhadap keputusannya menggunakan uang elektronik (QRIS) berbasis server secara parsial dan simultan dan juga membahas bagaimana untuk mengetahui dan menganalisa persepektif ekonomi islam terhadap persepi kemanfaatan, kemudahan, dan promosi dikalangan mahasiswa. Penelitian ini juga menggunakan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 orang menggunakan kusioner sebagai alat penelitian. Hasil dari penelitian ini terdapat hasil positif yang signifikan antara persepsi kemanfaatan, kemudahan, promosi terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis server secara parsial dan simultan.

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakuka oleh Venny Lisy Sembiring dengan penulis lakukan yaitu, Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang manfaat dan kemudahan menggunakan uang elektronik (QRIS) dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan terletak pada data yang diolah menggunakan SPSS 23 sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS 22.¹¹

2. Penelitian ini dilakukan oleh Wiwik Widiyanti dengan judul “Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO di Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

¹¹ Venny Lisy Sembiring “ Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, dan Prmosi Terhadap Keputan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Serever di Kalangan Mahasiswa Dalam Persepektif Ekonomi Islam” (*skripsi* UIN raden intan lampung, lampung,2022)

dari kemanfaatan dan kemudahan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO oleh masyarakat di Depok. Penelitian ini menghasilkan jawaban dari tujuan penelitian tersebut yaitu ada pengaruh positif dan signifikan dalam kemudahan, manfaat dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet ovo di Depok.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini, persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel X dan Y sama-sama membahas tentang kemudahan, kemanfaatan dan keputusan penggunaan dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada penelitian terdahulu membahas e-wallet OVO sedangkan penelitian ini mengarah ke QRIS adapun spss digunakan statistic 21.¹²

3. Penelitian ini dilakukan oleh Singgih Priambodo, Bulan Prabawani dengan judul “Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat kota semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat penggunaan uang elektronik di Semarang dengan meningkatkan manfaat, kemudahan dan meminimalisir resiko yang ada. Dan mendapatkan hasil bahwa manfaat, kemudahan serta resiko yang kecil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan uang elektronik.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini, persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas manfaat dan kemudahan mint menggunakan uang elektronik (QRIS). Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian terdahulu berada di kota semarang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berlokasi di kampus UIN mataram.¹³

¹² Wiwik Widiyanti, “Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO di Depok”, *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol.7, No.1 (2020).

¹³ Singgih Priambodo, Bulan Prabawani, Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat kota semarang). *Jurnal Ekonomi*. 2016

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risma Arum Azzahro, Sri Dwi Estiningrum yang berjudul “prefrensi mahasiswa dalam menggunakan quick response code indonesia standard (QRIS) sebagai teknologi pembayaran” penelitian ini membahas bagaimana tujuan menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran berdasarkan identifikasi factor-faktor pada model unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). Penelitian ini juga menunjukkan ekspektasi kinerja kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran¹⁴.

Adapun persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh Risma Arum Azzahro, Sri Dwi Estiningrum dengan penulis yaitu, persamaan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu mengarah pada pembahasannya yang dimana membahas prefrensi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai teknologi pembayaran sedangkan penulis membahas persepsi kemanfaatan dan kemudahan menggunakan QRIS.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Daffa Athaya Bakhtis yang berjudul “pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko penggunaan, dan persepsi manfaat penggunaan terhadap minat penggunaan quick response code indonesia standard (QRIS) “ penelitian ini membahas persepsi kemudahan, persepsi risiko, persepsi manfaat terhadap minat menggunakan aplikasi QRIS. Yang didapatkan dari penelitian ini yaitu bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi QRIS, persepsi risiko berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi QRIS, dan persepsi manfaat penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS.¹⁵

¹⁴ Risma Aru Azzahro “prefrensi mahasiswa dalam menggunakan (quick response code indoneisa standard (QRIS) sebagai teknologi pembayaran” (*skripsi* IAIN tuluangung, tuluangung, 2021)

¹⁵ Daffa Athaya Bakhties “ pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko penggunaan, dan persepsi manfaat penggunaan terhadap minat penggunaan quick response code indoensia standard (QRIS)” (*skripsi*, univerisas muhammadiyah malang, malang, 2022)

Adapun persamaan dan perbedaan yang penelitian dilakukan oleh Daffa Athaya Bakhits dengan penulis lakukan yaitu, persamaan penelitian ini sama-sama membahas kemanfaatan dan kemudahan menggunakan QRIS dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasinya penelitian terdahulu berada di muhammadiyah malang sedangkan penelitian ini berada di UIN mataram.

B. Kajian Teori

1. Kemanfaatan

Suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dalam kebermanfaatannya ini membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan. Dapat diasumsikan jika mahasiswa mempercayai sistem tersebut berguna maka tentu akan menggunakannya, tetapi sebaliknya jika tidak percaya dan tidak berguna maka jawabannya pasti tidak akan menggunakannya. Dari pengertian diatas diketahui bahwa kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.¹⁶

Kemanfaatan dapat dilihat dan diukur dalam sebuah penggunaan teknologi informasi yaitu sebagai berikut :

- a) Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan pekerja
Pemanfaatan teknologi informasi bisa meningkatkan produktifitas pemakai (*increase productivity*)
- b) Pemanfaatan sebuah teknologi dapat menaikkan eisiensi proses yang dilakuka pemakai (*enhance effectiveness*)

¹⁶ Dita Mica Sekarini dan I made Sukresna, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Nilai pelanggan Sebagai Intervening", *E-Jurnal* vol 5 (2016), hlm 3.

Adapun indikator Menurut Yang Y Liu dalam penelitian Andrian Septa Yogananda mengemukakan bahwa kemanfaatan terdiri dari empat indikator¹⁷, yaitu :

- 1) Mempermudah transaksi menggunakan QRIS
- 2) Merupakan suatu kondisi dimana kegiatan jual beli yang dilakukan lebih mudah dari biasanya.
- 3) Mempercepat transaksi menggunakan QRIS

Merupakan suatu kondisi dimana jual proses jual beli dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari sebelumnya Memberikan Keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi menggunakan QRIS

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru akan memberikan keuntungan yang lebih banyak setelah melakukan jual beli

- (1) Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru dalam melakukan jual beli maka akan meningkatkan efisiensi saat melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja dari usaha.

2. Kemudahan

Menurut Wibowo dalam Abdi suatu kemudahan penggunaan teknologi diartikan sebagai suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Perceived ease of use (kemudahan) didefinisikan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami¹⁸. Kemudahan QRIS didefinisikan dimana seseorang percaya bahwa QRIS mudah untuk dipahami.

¹⁷ Andrian Septa yogananda, I Made Bayu Diragantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik”, *Diponegoro Journal Of Management* Vol 5, Nomor 4 (2017).hlm 2.

¹⁸ Alamsyah, Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Gopay, h. 11

Seseorang akan menggunakan sistem informasi jika mereka percaya bahwa sistem informasi tersebut mudah digunakan. Dilihat dari sikap tersebut maka bisa ditarik kesimpulannya bahwa kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwasannya suatu sistem teknologi informasi yang akan digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan masalah ketika digunakan. Adapun indicator kemudahan dibagi menjadi:¹⁹

1) Sistem mudah dimengerti

Pengguna harus mengetahui dan memahami bahwa QRIS dapat diperoleh perantara keuangan digital dan memiliki akses pribadi ke ponsel. Dalam hal ini, uang QRIS hanya dapat digunakan di merchant yang bekerja sama dengan penerbit QRIS.

2) Penggunaan praktis

Penggunaan QRIS yang memudahkan pengguna pasti memiliki kelebihan, antara lain kepraktisannya. terutama membutuhkan saldo uang dan mesin untuk melakukan pembayaran sehingga penggunaan tinggal geser QRIS yang dimiliki pada EDC tersebut.

3) Sistem mudah digunakan

QRIS merupakan alat pembayaran alternative. Jika pengguna ingin menggunakan QRIS, ia harus memiliki uang yang cukup. Kita hanya perlu menyetikkan kartu ke dalam elektronik data *collection machine* untuk e-money berbasis chip, sedangkan untuk e-money berbasis server, anda tinggal mengkonfigurasi layanan ke anda.

4) Sistem mudah dijangkau

QRIS dapat digunakan di merchant yang telah bermitra dengan bank. Uang elektronik tentunya sangat mudah untuk didapatkan Karena penerapan QRIS banyak berhubungan dengan yang menerpakan system pembayaran QRIS. Selain itu pengisian saldo QRIS sangat mudah karena dapat dilakukan melalui bank, ATM, atau minimarket seperti alfamart dan indomart.

¹⁹ Ibid.hlm 12

c. ***Quick Response Indonesia Standard (QRIS)***

1. ***Sejarah Quick Response Indonesia Standard (QRIS)***

QR code adalah serangkaian kode yang memuat data/informasi, identitas pedagang/pengguna, nominal pembayaran dana tau mata uang yang dapat dibaca dengan alat tertentu dalam transaksi pembayaran. Teknologi QR code merupakan jenis barcode dua dimensi yang berisi informasi lebih banyak dari barcode dan dapat dibaca dari berbagai arah horizontal maupun vertical. Sedangkan QRIS (quick response code Indonesia standard) adalah standard QR code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking.²⁰

Dalam bidang pelayanan bisnis, QR Code telah banyak di gunakan oleh perusahaan ataupun penyedia jasa layanan tertentu untuk dapat mengarahkan pelanggannya langsung ke alamat URL yang dituju, yaitu dengan memasang gambar QR Code pada majalah, poster, atau media cetak lainnya, di mana QR code itu akan memaparkan segala sesuatu yang ingin disampaikan oleh perusahaan ataupun penyedia jasa layanan tersebut melalui situs mereka. Lalu, pada tahun 2014 Tencent dengan WeChat Pay-nya yang pertama kali mengembangkan QR Code sebagai alat mempermudah pembayaran. Melalui platform Wechat QR Code dikembangkan sebagai kode untuk mempercepat transfer antara akun, pembayaran dan pengenalan. Alibaba yang selanjutnya menciptakan Alipay kemudian menggunakan QR Code untuk menyaingi WeChat. Sampai hari ini kita akan melihat dua QR Code yang berbeda untuk WeChat Pay dan Alipay dan belum ada satu QR code yang umum yang bisa diakses oleh dua platform yang berbeda ini.²¹

²⁰ Diakses dari <http://www.bi.go.id> pada tanggal sabtu 10 juni 2023 pukul 19:30

²¹ Info Teknologi Perbankan Indonesia “Pembayaran menggunakan QR Code” dalam <http://teknologibank.com/detailpost/pembayaran-dengan-qr-code>, diakses tanggal 20 September 2023, Pukul 14.00.

Bank Indonesia meluncurkan standard quick response (QR) code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR code Indonesia standard, bertepatan dengan hari ulang tahun (HUT) ke 74 kemerdekaan RI, pada 17 agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi visi sistem pembayaran Indonesia (SPI) 2025 yang telah direncanakan pada Mei 2019 lalu. Ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 lalu.²² Teknologi QR code pada penggunaannya telah berkembang ke berbagai industri termasuk di pembayaran. Dalam peluncuran QRIS Gubernur Bank Indonesia mengungkap semangat UNGGUL, Adapun 4 Karakteristik QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) yang merupakan kepanjangan dari UNGGUL sebagai berikut :, yaitu:

- 1) Universal : inklusif, untuk keseluruhan lapisan masyarakat dan dapat digunakan di domestik dan luar negeri.
- 2) Gampang : transaksi dilakukan dengan mudah dan dalam satu gengaman.
- 3) Untung : Efisien, satu code QR untuk semua aplikasi
- 4) Langsung : Transaksi cepat dan seketika, mendukung sistem pembayaran.²³

Bank Indonesia dengan asosiasi sistem pembayaran Indonesia (ASPI) berkomitmen mengembangkan QRIS sebagai salah satu standard pembayaran *QR code* untuk sistem pembayaran yang ada di Indonesia. Untuk mengantisipasi kemajuan teknologi dan perluasan kanal pembayaran berbasis QR code, yang keduanya berpotensi memecah belah industri sistem pembayaran dan meningkatkan nonakseptasi pembayaran tunai, diperlukan QR code berstandard nasional. Satu kode dapat digunakan dengan berbagai layanan pembayaran. Dengan satu QR code, penyediaan barang serta

²² Diakses <http://www.bi.go.id/bank> indonesia diakses tanggal 10 juli 2022 pukul 20:00

²³ "karakteristik QRIS" URL <http://www.bi.go.id/> Sistem Pembayaran QRIS di akses tanggal 2 juli 2023

jasa (*merchant*) tidak harus menyediakan bermacam tipe QR code diterbitkan oleh beragam penerbit.

Para pelaku UMKM sekarang pun sudah menggunakannya untuk manfaat dan berbagai kemudahan yang menguntungkan dan praktis. Sebagai pedoman implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Penerbitan ketentuan bertujuan untuk memastikan penyelenggaraan layanan pembayaran yang menggunakan QRIS di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Implementasi QRIS secara nasional efektif berlaku mulai 1 Januari 2020, guna memberikan masa transisi persiapan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).²⁴ Berdasarkan peraturan tersebut setiap Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR Code sebagai alat pembayaran harus mempunyai izin dari Bank Indonesia dan menggunakan QR Code yang berlogo QRIS. Transaksi QRIS menggunakan sumber dana dan atau instrumen pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik atau mobile banking.

2. Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP)

QRIS sudah memberikan persetujuan ke beberapa PJSP untuk dapat melakukan pembayaran melalui QRIS. Adapun PJSP yang telah mendapatkan persetujuan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Bank

No	Nama penyelenggara	Nama Produk
1	PT BCA, Tbk	SaKuKu, BCA MOBILE
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Octo Mobile
3	PT Bank DKI	JakOne

²⁴Misbahul Ma'ruf M, "Eksistensi Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Pengembangan Financial Technology pada UMKM di Kota Kendari (Studi Kasus Warung Kopi Haji Anto)", 2021, hlm.17

4	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Livin By Mandiri
5	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	Maybank QR Pay
6	PT Bank Mega, Tbk	M-SMILE
7	PT Bank Nationalnobu,	Tbk Nobu ePay
8	PT BNI (Persero), Tbk	-
9	PT Bank Permata, Tbk	Permata Mobile X
10	PT BRI (Persero), Tbk	QRIS BRI
11	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	QR Danamon
12	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	QR Danamon
13	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	QRIS bpd Bali
14	PT Bank KEB Hana Indonesia	MyHana Mobile Banking
15	PT Bank OCBC NISP, Tbk	One Mobile
16	PT Bank Nagari	Nagari Mobile Banking
17	PT Bank UOB Indonesia	TMRW
18	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	Digi Cash
19	PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur	Jatim Code
20	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	NTT Pay
21	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Bank Sumsel Babel Mobile Banking
22	PT Bank BTPN, Tbk	Jenius QR

Tabel 2.2
Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran Non Bank

No	Penyelenggara	Nama Produk
1	PT Airpay International Indonesia	ShopeePay
2	PT Dompot Anak Bangsa	Gopay
3	PT Espay Debit Indonesia Koe	Dana
4	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	t-money, QREN
5	PT Visinet Internasional	OVO
6	PT Verita Sentosa Internasional	Paytren
7	PT Fintek Karya Nusantara	LinkAja
8	PT Transaksi Artha Gemilang	OttoCash
9	PT Bluepay Digital International	Bluepay Cash
10	PT Nusa Satu Inti Artha	DokuPay
11	PT Bimasakti Multi Sinergi	SpeedCash
12	PT MNC Teknologi Nusantara	SPIN (Smart Payment Indonesi
13	PT Buana Media Teknologi	GudangVoucher
14	PT Netzme Kreasi Indonesia	E-Money
15	WeChat	WeChat Pay
16	PT Datacell Infomedia	Paydia

Sumber: *qris.id*

3. Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

1) *Merchant presented mode*

Standar Nasional QR Code Indonesia Merchant Presented Mode (QRIS MPM) dan dikeluarkan sebagai acuan teknis bagi seluruh Acquirer, Merchant, PTEN, dan anggota ASPI dalam menampilkan QRIS MPM untuk diterapkan pada berbagai media. Acuan teknis ini diperlukan untuk menyeragamkan Tampilan QRIS MPM secara konsisten agar lebih mudah dikenali dan diterima secara luas oleh konsumen sehingga slogan “SATU QRIS UNTUK SEMUA” tersampaikan dan tersosialisasikan dengan baik. Dengan adanya acuan yang jelas dan ketaatan penyelenggara QRIS dalam menerapkan bulletin ini

diharapkan dapat mendorong perluasan akseptansi QRIS secara nasional²⁵.

Mekanisme QR Code Merchant Presented Mode. Konsumen akan meng-scan QR code yang telah disediakan merchant. Ada 2 Bentuk QR Code Merchant Presented Mode²⁶.

a) Statis Karakteristik

- (1) QR code berisi merchant ID dan bersifat tetap, ditampilkan dalam sticker atau print out (QR digenerate satu kali).
- (2) Nominal transaksi diinput oleh customer pada mobile device customer.



Sumber : www.bi.go.id

b) Dinamis Karakteristik

- 1) Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran
- 2) Setiap transaksi dicetak dengan QR code yang berbeda. Nominal pembayaran telah tertera pada QR code.

²⁵ Buletin ASPI (Asosiasi sitem Pembayaran Indonesia) NO: 3/III/2021

²⁶ QR Code MPM <http://www.bi.go.id/> di akses tanggal 1 agustus 2023



Sumber : www.bi.go.id

c) Customer presented mode

Mekanisme QR code customer presented mode ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. Merchant akan menscan QR code yang ditampilkan melalui smartphone pelanggan.²⁷

4. Tujuan dan Manfaat QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

a) Tujuan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

Kehadiran QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Fitur fungsional dari QR Code membuka jalan berbagai informasi. Fitur terpenting QR Code adalah menjembatani antara dunia nyata dan dunia virtual, menyediakan instan peluang akses ke informasi yang tersedia di lingkungan online.

- Jembatan antara dunia nyata dan dunia virtual Salah satu fitur terpenting dari QR Code adalah kemampuannya untuk melayani jembatan antara informasi yang terkandung di dunia nyata dan konten di lingkungan online. Fungsi utama dari QR Code adalah

²⁷ Josef Evan Sihaloho, dkk., “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17 No. 2 April 2020, h. 291.

untuk bertindak sebagai menjembatani antara media offline dan media online.²⁸

- Peluang untuk akses instan ke informasi online QR Code memberi pengguna smartphone akses cepat di lingkungan online, melewati mesin pencari dan portal internet. QR Code mengarahkan penggunanya ke halaman web seluler tanpa perlu mengetik kata kunci pencarian.²⁹
- Mengatasi batasan spasial QR Code menargetkan para pengguna smartphone dapat ditempatkan pada semua jenis media komunikasi yang dapat di cetak, untuk mempersingkat jarak spasial antara informasi yang dapat di cetak dan di akses secara online.³⁰
- Pembuatan kode QR yang ramah pengguna beberapa sifat fungsional lainnya dari QR Code yang tersedia bagi para penggunanya adalah kemampuan mereka untuk dihasilkan secara online dengan QR Code gratis dengan menggunakan perangkat lunak genarator dan dicetak oleh printer konvensional. pengguna dapat dengan mudah mencetak QR Code yang dimiliki.

b) Manfaat QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)

Adapun manfaat menggunakan *QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard)*³¹ sebagai berikut:

- (1) Bagi pengguna aplikasi pembayaran : just sacan dan pay!
 - (a) Cepat dan kekinian
 - (b) Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
 - (c) Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.

²⁸ Cellatin Aktas, *The Evolution and Emergence of QR Code*, (Inggris : Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson, 2017), 38.

²⁹ Ibid. 41

³⁰ Ibid. 41

³¹ Difa Restiti, dkk, “ Pengaruh Media sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)”, *Jurnal Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*, Vol. 3, No. 2, (2021)

- (d) Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRI sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.
- (2) Bagi Merchant :
 - (a) Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR manapun.
 - (b) Meningkatkan branding
 - (c) Mengikuti trend pembayaran secara non tunai – digital.
 - (d) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat di history transaksi.
 - (e) Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
 - (f) Mengurangi biaya pengelolaan kas.
 - (g) Terhindar dari uang palsu.
 - (h) Tidak perlu menyediakan uang kembalian
 - (i) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
 - (j) Memudahkan Rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
 - (k) Membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.

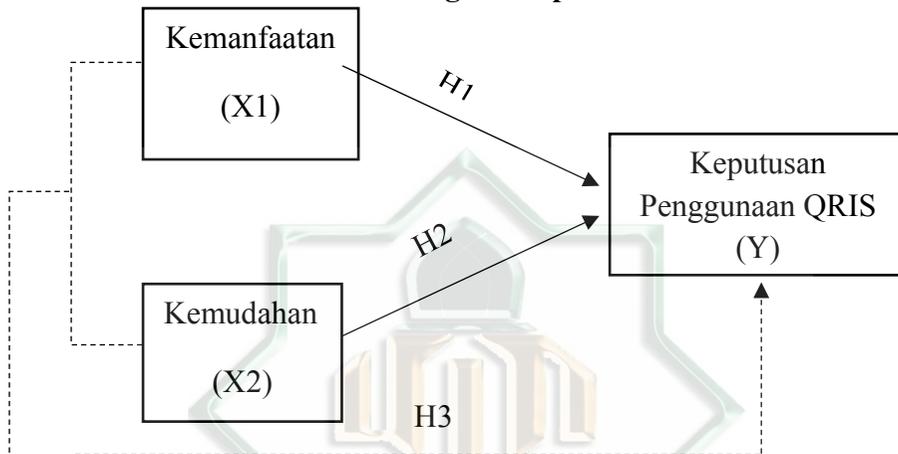
C. Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang dengan sangat cepat menjadikan sistem pembayaran tunai menjadi pembayaran non tunai. Seiring dengan peningkatan akses teknologi dalam pembayaran digital, saat ini telah berkembang layanan baru berupa dompet digital (digital wallet/e-wallet), sebagai penerus uang elektronik. Melihat hal ini, Bank Indonesia menetapkan standar kode QR pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital berbasis shared delivery channel yang disebut QRIS (Quick Response Indonesian Standart). Tujuan dari peluncuran QRIS oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) adalah mendorong efisiensi untuk menyederhanakan transaksi pembayaran digital, memperlancar sistem pembayaran, dan mempercepat inklusi keuangan digital.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh QRIS terhadap efisiensi pembayaran

digital, dengan kemanfaatan dan kemudahan QRIS sebagai variabel independent dan keputusan penggunaan QRIS sebagai variabel dependen.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan preposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atau pertanyaan peneliti dimana rumusn masalah penelitian dinytakan dalam bentuk pertanyaan, Hipotesis disusn atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan

- a. H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemanfaatan terhadap keputusan penguanaan QRIS bagi mahasiswa FEBI UIN MATARAM
- b. H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemudahan terhadap keputusan penguanaan QRIS bagi mahasiswa FEBI UIN MATARAM
- c. H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari kemanfaatan dan kemudahan terhadap keputusan penguanaan QRIS bagi mahasiswa FEBI UIN MATARAM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Secara deskriptif, pendekatan kuantitatif merupakan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Secara sistematis, alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan kenyataan dari keadaan yang akan diteliti, serta untuk mencocokkan hubungan dari variabel yang tengah diteliti. Data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis data numerik (bilangan) yang diperhitungkan melalui langkah statistik.³²

B. Populasi dan Sample

1. populasi

Populasi yaitu kelompok objek atau subjek yang berkaitan dengan penelitian dan menempati suatu wilayah serta memenuhi syarat tertentu.³³ Populasi yang digunakan peneliti yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram angkatan 2019 yang masih aktif, dengan jumlah populasi sebanyak 599 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi itu sendiri, dimana sampel tersebut diambil dari populasi yang telah dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling, Margono menyatakan bahwa pemilihan sekelompok subjek purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.³⁴ Misalnya, Dalam penelitian ini ciri ciri dari purposive sampling yakni mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah tahun 2019, peneliti mengambil

³² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Askara 2014), hlm. 33.

³³ Nanang Martono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

³⁴ Dani Nur Saputra, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (CV. Feniks Muda Sejahtera, Cet. Ke-1, 2022), hlm.38.

Populasi Mahasiswa FEBI UIN Mataram yang terdiri dari 3 Prodi yakni Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Pariwisata Syariah tahun angkatan 2019 yang berjumlah 599 mahasiswa, maka dari itu perhitungannya sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Presisi (Presisi yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini adalah 10%)

Maka:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{599}{1 + 599 \cdot (0,1)^2}$$

$$N = \frac{599}{1 + 599}$$

$$N = \frac{599}{6,99}$$

$$n = 85,6934 \text{ (dibulatkan menjadi 86)}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportionate random sampling yaitu menggunakan rumus alokasi proportionate:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

Ni= Jumlah anggota sampel menurut stratum

N= Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni= Jumlah anggota populasi menurut stratum

n = Jumlah anggota populasi seluruhnya

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung terhitung sejak observasi dimulai. Untuk penelitian dengan judul Pengaruh manfaat dan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa FEBI dimulai sejak Mei 2023.

2. tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dilaksanakannya penelitian untuk melakukan penelitian ini adalah Kampus Universitas Islam Negeri Mataram (UIN Mataram) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Alasan penulis memilih mahasiswa sebagai objek penelitian karna peneliti sudah melakukan observasi dan melihat seberapa banyak mahasiswa Angkatan 2019 menggunakan QRIS sehingga memudahkan peneliti apabila melakukan penelitian di mahasiswa FEBI UIN Mataram.

D. Variable Penelitian

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (different values). Pengertian variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang,

obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵

Pengukuran Variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksana penelitian, sehingga memerlukan operasional dan konsep yang digunakan dalam menggambarkan gejala yang dapat diamati dengan kata-kata yang dapat diuji dan diketahui kebenarannya. Berdasarkan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya maka macam-macam variabel dapat dibedakan :

- 1) Variabel independent merupakan variabel bebas yang berpengaruh atau menjadi sebab dari suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan rumusan masalah diatas, Variabel dari independent dalam penelitian ini adalah manfaat dan kemudahan
- 2) variabel dependen merupakan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis menentukan variabel terikat keputusan penggunaan QRIS.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain kuantitatif yang menekankan sebab akibat (kausalitas). Yang pengumpulan datanya menggunakan kusioner (data primer) yang terdiri dari beberapa pernyataan yang mewakili variabel independen dan variabel dependen sebagaimana objek penelitian dengan sekala penilaian. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mendapatkan data primer dan sekunder kemudian peneliti membuat kuesioner dimana nantinya akan disebarkan kepada responden/mahasiswa. Selanjutnya peneliti akan mendapat angket yang telah diisi oleh responden/mahasiswa dan dilakukan pengujian regresi untuk mendapatkan pola hubungan secara terstruktur dari variabel X dan Y.

³⁵ I Made Indra P, dkk, *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019) hlm 7

F. Instrument/Alat dan Bahas Penelitian

1. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini penelitian perlu menjelaskan hal apa saja yang yang dibutuhkan saat menggunakan data. Penelitian ini menggunakan metode kusioner sehingga instrument penelitiannya adalah berupa kusioner. Fungsi instrument penelitian adalah untuk mengungkapkan fakta menjadi data, data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktiaan hipotesis.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kemanfaatan	<ol style="list-style-type: none">1. Mempermudah transaksi menggunakan QRIS.2. Mempercepat transaksi menggunakan QRIS.3. Memberikan Keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi menggunakan QRIS.4. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS.
2	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none">1. Sistem mudah dimengerti2. Penggunaan praktis3. Sistem mudah digunakan4. Sistem mudah dijangkau
3	Keputusan penggunaan QRIS	<ol style="list-style-type: none">1. Keinginan menggunakan2. Akan tetap menggunakan di masa depan

2. Alat Dan Bahan

Dalam penelitian kuantitatif ini data yang dihasilkan berbentuk angka-angka sehingga akan mudah dimasukkan kedalam SPSS for windows versi 22 dimana SPSS merupakan program computer yang digunakan untuk analisis statistic dan membantu mengolah data secara detail.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

1. Observasi

Ilmuwan pada bidang perilaku (behavioral scientist) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan atas perilaku manusia atau lingkungan alam, budaya, keyakinan yang memiliki dampak kepada kehidupan manusia. Dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.³⁶ Kegiatan awal dari observasi ini adalah mendatangi akademik universitas Islam Negeri Mataram untuk meminta data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

2. Kuesioner Atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan berbagafai aspek kepribadian individu. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah likert dengan skor 1-4, jawaban berupa responden berupa 4 alternatif yaitu³⁷:

Tabel 3.2
Skala likert

No	Skala	Skor
1	Sangat tidak setuju	4
2	Tidak setuju	3
3	Setuju	2
4	Sangat setuju	1

³⁶ Rully Indrawan, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bandung, Pt Reflika Aditama, Cet. Ke-3, 2017), hlm, 134

³⁷ Susilo Rahardjo, dkk, *Pemahaman Individu Teknis Notes*, (Jakarta, Orenada Media, 2022), hlm.94

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data³⁸. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Syarat untuk dianggap valid adalah nilai r hitung > dari nilai r table.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu angket dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian.³⁹ Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diukur melalui analisis grafik menggunakan Histogram dan Normal P Plot sedangkan secara analisis statistik menggunakan Kolmogorov Smirnov. Pada analisis grafik Histogram dan P Plot data dikatakan normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Pada analisis statistik

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 122

³⁹ V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm 193. 2014),

menggunakan uji Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal jika nilai sig atau probabilitas > 0,05.⁴⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent⁴¹. Multikolinearitas dapat dilihat dengan menganalisis nilai VIF. Suatu model regresi menunjukkan tidak adanya multikolinearitas jika:

- 1) Nilai tolerance > 0,10 atau
- 2) Nilai VIF < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain⁴². Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *uji glejser* adalah jika nilai Sig lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

3. Uji Regresi Berganda

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan antara kedua variabel disebut analisis regresi berganda. Adapun persamaan untuk menguji regresi berganda yaitu

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana : Y = Keputusan penggunaan QRIS

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Masing-Masing Variabel

Fat = Kemanfaatan QRIS

⁴⁰ Laylan Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: FEBI UINSU hlm 23 PRESS),

⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta Universitas Diponegoro, 2012), h. 55.

⁴² Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, h. 30

Dah = Kemudahan QRIS

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel in- dependen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent. Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen.

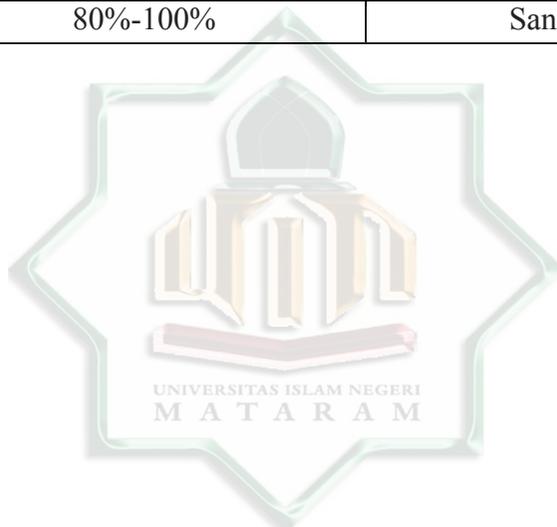
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menampilkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 hingga 1. Jika R^2 adalah 1 atau men- dekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai R² mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai Adjusted R Square

Proporsi (Internal Koefisien)	Keterangan
0%-19,99%	Sangat rendah
20%-39,99%	Redah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Kuat
80%-100%	Sangat kuat



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram

Pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Mataram mengalami perubahan bentuk institut Agama Islam Negeri Mataram menjadi Universitas Islam Negeri Mataram. Perubahan bentuk ini menjadi tonggak awal perkembangan dan kemajuan universitas islam negeri mataram sendiri. Seiring dnegan perubahan waktu ini Universitas Islam Negeri Mataram juga mendirikan beberapa fakultas baru untuk menunjang perkembangan dan tuntutan jaman yang semakin tinggi. Salah satunya adalah fakultas ekonomi dan bisnis islam yang pada akhirnya menjadi tempat bernaungnya beberapa program studi dengan kompetensi ekonmi dan bisnis yang sebelumnya berada dibawah fakultas syari'ah. Program studi tersebut antara lain ekonomi syari'ah, perbankan syaria'ah, pariwisata syari'ah. Profil ini menyajikan gambaran umum Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram sebagai bagian dari dunia perguruan tinggi yang mengemban amanat mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang ilmu perbankan syari'ah.

Profil ini dapat menjadi informasi awal sekaligus bahan kajian untuk koreksi konstruktif dari pihak-pihak terkait bagi pengembangan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.

Dari prodi perbankan ekonomi Syariah 257 mahasiswa perbankan Syariah 245 dan dari pariwisata Syariah 97 mahasiswa

B. Hasil Penelitian

Pengumpulan angket dilakukan melalui pennyebaran kuesioner secara *online*. Penyebaran angket tersebut dilakukan

kepada 100 mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2019

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden tersebut dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, jurusan dan Mobile Banking yang digunakan. Adapun penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Total	Presentasi
1	Laki-laki	36	36%
2	Perempuan	64	64%
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 36 orang, sedangkan perempuan berjumlah 64 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

b. Jurusan

No	Jurusan	Total	Presentase
1	Ekonomi Syariah	44	44 %
2	Perbankan Syariah	39	39 %
3	Pariwisata Syariah	17	17 %
	Total	100	100 %

Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden dari jurusan ekonomi syariah menempati posisi teratas/ terbanyak dalam penilitian ini dengan jumlah 44 mahasiswa, dan mahasiswa dari jurusan perbankan syariah menempati posisi kedua dengan 39 mahasiswa, sedangkan mahasiswa dari jurusan pariwisata menempati posisi ketiga dengan jumlah mahasiswa sebanyak 17 mahasiswa.

c. Mobile Banking

NO	Jenis M-Banking	Berdasarkan Prodi Mahasiswa			Total	Persentase
		Perbankan Syariah	Pariwisata Syariah	Ekonomi Syariah		
1	BSI	26	14	13	53	53%
2	MANDIRI	9	11	6	26	26%
3	BCA	6	2	2	10	10%
4	NTB	2	1	1	4	4%
5	BNI	3	2	2	7	7%
TOTAL					100	100%

Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menggunakan Mobile Banking BSI berjumlah 53 mahasiswa, diantaranya 26 orang dari prodi Perbankan Syariah, 14 orang dari Pariwisata Syariah, dan 13 orang dari Ekonomi Syariah.

Mobile Banking Mandiri berjumlah 26 mahasiswa, diantaranya 9 orang dari prodi Perbankan Syariah, 11 orang dari Pariwisata Syariah, dan 6 orang dari Ekonomi Syariah.

Mobile Banking BCA berjumlah 10 mahasiswa, diantaranya 6 orang dari prodi Perbankan Syariah, 2 orang dari Pariwisata Syariah, dan 2 orang dari Ekonomi Syariah.

Mobile Banking NTB berjumlah 4 mahasiswa, diantaranya 2 orang dari prodi Perbankan Syariah, 1 orang dari Pariwisata Syariah, dan 1 orang dari Ekonomi Syariah.

Mobile Banking BNI berjumlah 7 mahasiswa, diantaranya 3 orang dari prodi Perbankan Syariah, 2 orang dari Pariwisata Syariah, dan 2 orang dari Ekonomi Syariah.

2. Hasil Pengujian Data

a. Uji Instrument

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kusioner. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur atau tidak. Data dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , pada penelitian ini memiliki 86 responden dan memiliki nilai 5%. Dapat ditentukan bahwa nilai r_{tabel} pada uji ini sebesar 0, 2096 dan dapat dikatakan valid ketika memiliki Cronbach's alpa lebih dari nilai tersebut. Uji validitas ini dilakukan setiap setiap variabel yang ada, antara lain:

(1) Variabel manfaat (X1)

Berdasarkan uji validitas pada variabel manfaat didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X1)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Manfaat (X1)	Item 1	0.720	0.2096	Valid
	Item 2	0.640	0.2096	Valid
	Item 3	0.674	0.2096	Valid
	Item 4	0.646	0.2096	Valid
	Item 5	0.590	0.2096	Valid
	Item 6	0.559	0.2096	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel yang ada diatas memiliki 6 item pernyataan yang disebar dalam setiap indikator yang

ada variabel manfaat (X1). Dimana pada 6 item yang ada memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

- (a) Pada pernyataan item 1 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.7201 > 0.209$ artinya item 1 pernyataan variabel pada manfaat (X1) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
 - (b) Pada pernyataan item 2 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.6408 > 0.2096$ artinya item 2 pernyataan variabel pada manfaat (X1) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
 - (c) Pada pernyataan item 3 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.6741 > 0.2096$ artinya item 3 pernyataan variabel pada manfaat (X1) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
 - (d) Pada pernyataan item 4 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.6468 > 0.2096$ artinya item 4 pernyataan variabel pada manfaat (X1) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
 - (e) Pada pernyataan item 5 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.5900 > 0.2096$ artinya item 5 pernyataan variabel pada manfaat (X1) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
 - (f) Pada pernyataan item 6 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.5595 > 0.2096$ artinya item 6 pernyataan variabel pada manfaat (X1) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- (2) Variabel Kemudahan (X2)

Berdasarkan uji validitas pada variabel promosi didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
kemudahan (X2)	Item 1	0.751	0.2096	Valid
	Item 2	0.668	0.2096	Valid
	Item 3	0.570	0.2096	Valid
	Item 4	0.641	0.2096	Valid
	Item 5	0.643	0.2096	Valid
	Item 6	0.644	0.2096	Valid
	Item 7	0.713	0.2096	Valid
	Item 8	0.634	0.2096	Valid

u
m
be
r:

Data Diolah, 2023

Pada tabel yang ada diatas memiliki 8 item pernyataan yang disebar dalam setiap indikator yang ada variabel kemudahan (X2). Dimana pada 8 item yang ada memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

- a) Pada pernyataan item 1 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.751 > 0.2096$ artinya item 1 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- b) Pada pernyataan item 2 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.668 > 0.2096$ artinya item 2 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

- c) Pada pernyataan item 3 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.570 > 0.2096$ artinya item 3 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- d) Pada pernyataan item 4 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.641 > 0.2096$ artinya item 4 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- e) Pada pernyataan item 5 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.643 > 0.2096$ artinya item 5 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- f) Pada pernyataan item 6 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.644 > 0.2096$ artinya item 6 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- g) Pada pernyataan item 7 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.713 > 0.2096$ artinya item 7 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- h) Pada pernyataan item 8 hasil dari uji validitas menunjukkan nilai r_{hitung} $0.634 > 0.2096$ artinya item 8 pernyataan variabel pada kemudahan (X2) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Keputusan Penggunaan (Y)	Item 1	0.711	0.2096	Valid
	Item 2	0.601	0.2096	Valid
	Item 3	0.642	0.2096	Valid
	Item 4	0.619	0.2096	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel yang ada diatas memiliki 4 item pernyataan yang disebar dalam setiap indikator yang ada pada variabel keputusan penggunaan (Y). Dimana pada 4 item yang ada memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

- a) Pada pernyataan item 1 yang nilai r_{hitung} 0.7113 > 0.2096 artinya item pernyataan 1 variabel pada pernyataan keputusan penggunaan (Y) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- b) Pada pernyataan item 2 yang nilai r_{hitung} 0.6013 > 0.2096 artinya item pernyataan 2 variabel pada pernyataan keputusan penggunaan (Y) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- c) Pada pernyataan item 3 yang nilai r_{hitung} 0.6427 > 0.2096 artinya item pernyataan 3 variabel pada pernyataan keputusan penggunaan (Y) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.
- d) Pada pernyataan item 4 yang nilai r_{hitung} 0.6193 > 0.2096 artinya item pernyataan 4 variabel pada

pernyataan keputusan penggunaan (Y) yang disebar oleh peneliti valid dan bisa untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Hasil analisis data yang digunakan untuk menguji reabilitas instrumen adalah menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah data instrumen realibel atau tidak. Dengan dilakukan uji reabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reability Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Manfaat (X1)	6	0.708	Reliabel
Kemudahan (X2)	8	0,812	Reliabel
Keputusan penggunaan (Y)	4	0,695	Reliabel

umber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan uji reabilitas variabel manfaat (X1) memiliki 6 item yang menjadi indikator dan memiliki jumlah nilai 0,708 pada tabel Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Variabel yang ada dikatakan reliabel.

Sedangkan pada uji reabilitas variabel kemudahan (X2) memiliki 8 item yang menjadi indikator dan memiliki jumlah nilai 0. 812 pada tabel Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Variabel yang ada dikatakan reliabel.

Selanjutnya pada uji reabilitas variabel keputusan Penggunaan (Y) memiliki 4 item yang menjadi indikator dan memiliki jumlah nilai 0.695 pada tabel Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Variabel pada keputusan penggunaan (Y) dikatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00799749
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.065
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka

dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedisitas dengan menggunakan uji Glesjer adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.102	.745		1.479	.143
Kemanfaatan (X1)	.078	.043	.249	1.835	.070
Kemudahan (X2)	-.072	.030	-.322	2.371	.020

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 22

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer yaitu variabel manfaat (X1) memiliki nilai signifikan $0,70 > 0,05$, dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Begitu juga dengan variabel kemudahan (X2) memiliki nilai signifikan $0,20 > 0,05$, dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari $0,05$.

3) Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.018	1.222		4.106	.000		
Kemanfaatan (X1)	.119	.070	.183	1.700	.093	.612	1.635
Kemudahan.(X2)	.237	.050	.513	4.775	.000	.612	1.635

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 22

- a) Berdasarkan tabel diatas bahwa uji multikolinearitas dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas, karena nilai tolerance $> 0,10$. Pada variabel manfaat (X1) sebesar 0,612, sedangkan variabel kemudahan (X2) sebesar 0,612. Sehingga dapat disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance lebih dari 0,10 sehingga dapat di nyatakan bahwa tidak mengalami gejala multikolinearitas.
- b) Begitu juga dengan uji multikolinearitas dengan model nilai VIF $< 10,00$. Pada variabel manfaat (X1) sebesar 1,635, sedangkan variabel kemudahan (X2) sebesar 1,635. Sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10,00 sehingga dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinearitas

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (persial)

Uji t-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial

dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t-tes adalah jika nilai signifikan < 0.005 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara parsial terdapat pengaruh diantara variabel terikat.

Nilai sign < 0.005

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

T tabel = t (a/2 ; n-k-1)

A = 5% = t (0.005/2 ; 86-3-1)

= 0.025 : 83

= 1,663

Tabel 4.8
Uji t-test (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.018	.011		8.213	.000
	Kemudahan (X1)	.119	.035	.244	3.399	.001
	Kemudahan (X2)	.237	.025	.686	9.550	.000

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 22

Hasil statistik uji T pada variabel manfaat (X1) di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 3.399 dengan taraf signifikansi 0.001. Nilai t_{tabel} (df=n-2, 86-2= 84) pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai df 83, maka nilai t_{hitung} dapat dilihat pada t_{tabel} adalah sebesar 1.663. Oleh karena itu nilai t_{hitung} sebesar 3.399 dan nilai t_{tabel} 1.663 ($3.399 > 1.663$), maka hipotesis diterima. Artinya variabel manfaat secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan.

Hasil statistik uji T pada variabel kemudahan (X2) di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 9.550 dengan taraf

signifikansi 0.000. Nilai t_{tabel} ($df=n-2$, $86-2=84$) pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai df 98, maka nilai t_{tabel} dapat dilihat pada t_{tabel} adalah sebesar 1.663. Oleh karena itu nilai t_{hitung} sebesar 9.550 dan nilai t_{tabel} 1.966 ($1.663 > 9.550$), maka hipotesis diterima. Artinya kemudahan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F (simultan) yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ (pada drajat kesalahan 5% dalam arti $\alpha = 0.05$), maka dapat dikatakan variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k-1; n-k) \\ &= F(3-1; 86-3) \\ &= F(2 : 83) \end{aligned}$$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Perpustakaan UN Mataram

Tabel 4.9
Uji F (simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.891	2	30.445	117.037	.000
	Residual	21.591	83	.260		
	Total	82.482	85			

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Manfaat (X1) dan Kemudahan (X2) secara simultan terhadap keputusan Penggunaan (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan f_{hitung} sebesar $117.037 > f_{tabel}$ sebesar $3,11$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel manfaat (X1) dan kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Y).

d. Analisis Regresi Berganda

Adapun analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram Angkatan 2019.

Tabel 4.10
Hasil uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.018	.611		8.213	.000
	Kemudahan (X1)	.119	.035	.244	3.399	.001
	Kemudahan (X2)	.237	.025	.686	9.550	.000

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 22

Berdasarkan hasil output uji regresi berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

$$= 5.018 + 0.199 x_1 + 0.237 x_2 + e$$

Dengan penjelasan:

- 1) Nilai konstanta penggunaan Qris (Y) sebesar 5.018 yang menyatakan bahwa ketika variabel X1, X2 sama dengan nol, yaitu manfaat (X1) dan kemudahan (X2) maka penggunaan Qris sebesar 5.018. ini merupakan

nilai variabel penggunaan Qris saat variabel X1 dan X2 belum ada.

- 2) B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.199, menunjukkan bahwa variabel Manfaat mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan penggunaan yang berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel manfaat maka akan mempengaruhi keputusan penggunaan mahasiswa FEBI UIN mataram sebesar 0.199. dengan asumsi bahwa variabel kemudahan (X2) dan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah tetap (ceteris paribus).
- 3) B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0.237, menunjukkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan penggunaan yang berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel kemudahan maka akan mempengaruhi keputusan penggunaan sebesar 0.237. dengan asumsi bahwa variabel kemanfaatan (X1) tidak diteliti dalam penelitian ini adalah tetap (ceteris paribus).

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda, digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variance variabel dependen Keputusan penggunaan dipengaruhi oleh variabel independen manfaat dan kemudahan.

Tabel 4.11
Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859	.738	.732	.51003

Sumber : Hasil olah data IBM SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dai R Square yaitu sebesar 0,738 atau sebesar 73,8%, yang berarti bahwa 73,8% variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Sedangkan 26,2% diPengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN mataram Angkatan 2019.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil pengujian hipotesis maka akan dilakukan pembahasan terhadap variabel-variabel berikut:

1. Pengaruh manfaat terhadap keputusan menggunakan QRIS

kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.⁴³

Adapun indikator Menurut Yang Y Liu dalam penelitian Andrean Septa Yogananda mengemukakan bahwa kemanfaat terdiri dari empat indikator⁴⁴, yaitu :

a) Mempermudah transaksi menggunakan QRIS

⁴³ Dita Mica Sekarini dan I made Sukresna, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Nilai pelanggan Sebagai Intervening”, E-Jurnal 5 (2016), 3.

⁴⁴ Andrean Septa yogananda, I Made Bayu Diragantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik”, Diponegoro Journal Of Management Vol 5, No4 (2017). 2

Merupakan suatu kondisi dimana kegiatan jual beli yang dilakukan lebih mudah dari biasanya.

b) Mempercepat transaksi menggunakan QRIS

Merupakan suatu kondisi dimana jual proses jual beli dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari sebelumnya

c) Memberikan Keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi menggunakan QRIS

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru akan memberikan keuntungan yang lebih banyak setelah melakukan jual beli

d) Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS

Merupakan suatu kondisi dimana dengan menggunakan sesuatu yang baru dalam melakukan jual beli maka akan meningkatkan efisiensi saat melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan kinerja dari usaha.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,399 dengan taraf signifikansi 0,001. t_{tabel} ($df=n-2$, $86-2=84$) pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai $df=84$, maka nilai t_{tabel} dapat dilihat pada t_{tabel} , dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,399 dan nilai t_{tabel} 1,663 ($3,399 > 1,663$), maka hipotesis diterima. Sedangkan nilai signifikan pada variabel manfaat (X_1) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil uji ini sejalan dengan hasil penelitian Venny lisy Sembiring (2022). Hasil penelitiannya variabel manfaat memiliki pengaruh positif Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Server.

Selanjutnya hasil uji ini selaras dengan penelitian Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari (2021). Hasil penelitiannya variabel manfaat memiliki pengaruh

positif terhadap keputusannya menggunakan elektronik berbasis QRIS pada mahasiswa UPI Y.A.I Jakarta.

2. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan QRIS
kemudahan penggunaan teknologi diartikan sebagai suatu ukuran di mana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan mudah penggunaannya. Perceived ease of use (kemudahan) didefinisikan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami⁴⁵. Kemudahan QRIS didefinisikan dimana seseorang percaya bahwa QRIS mudah untuk dipahami.

Seseorang akan menggunakan sistem informasi jika mereka percaya bahwa sistem informasi tersebut mudah digunakan. Dilihat dari sikap tersebut maka bisa ditarik kesimpulannya bahwa kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwasannya suatu sistem teknologi informasi yang akan digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan masalah ketika digunakan. Adapun indikator kemudahan dibagi menjadi: 1) Sistem mudah dimengerti. 2) Penggunaan praktis. 3) Sistem mudah digunakan. 4) Sistem mudah dijangkau.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,550 dengan taraf signifikansi 0,000. t_{tabel} ($df=n-2$, $86-2=84$) pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai $df=84$, maka nilai t_{tabel} dapat dilihat pada t_{tabel} , dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,550 dan nilai t_{tabel} 1,663 ($9,550 > 1,663$), maka hipotesis diterima. Sedangkan nilai signifikan pada variabel kemudahan (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Venny Lisy Sembiring, yang menyebutkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan

⁴⁵ Alamsyah, Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Gopay, h. 11

menggunakan QRIS. Dapat disimpulkan bahwa kemudahan memiliki peran yang sangat penting terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram Angkatan 2019.

3. Pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan QRIS

Berdasarkan hasil uji F (simultan) bahwa variabel independen manfaat dan kemudahan kedua variabel tersebut sama-sama simultan memengaruhi variabel dependen keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram Angkatan 2019. adalah $0.000 > 0.05$ dan f_{hitung} sebesar $117,037 > f_{tabel}$ sebesar $3,11$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel manfaat (X1) dan kemudahan (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Kemudian berdasarkan uji R^2 (determinasi) dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar $0,738$ atau sebesar $73,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Mataram Angkatan 2019 dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan sebesar $73,8\%$ dari skala 100% sedangkan sisanya $100\% - 73,8\%$ sebesar $26,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan berdasarkan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel manfaat (X1) sebesar 0.119 dan variabel kemudahan (X2) sebesar 0.237 . Untuk itu kepengaruhannya dari kemanfaatan dan kemudahan dibuktikan dengan nilai koefisien regresi kemudahan yang lebih besar dari nilai koefisien regresi kemanfaatan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis oleh peneliti mengenai “Pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2019” Dengan menggunakan olah data IBM SPSS Statistics 26.

1. Terdapat pengaruh positif antar variable manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang diperoleh nilai uji t (parsial) variabel manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS terbukti signifikan dengan nilai koefisien regresi berganda sebesar 0,119.
2. Terdapat pengaruh positif antar variable kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang diperoleh nilai uji t (parsial) variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengaruh yang diberikan oleh kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS terbukti signifikan dengan nilai koefisien regresi berganda sebesar 0,237.
3. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable independent manfaat dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Angkatan 2019. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan uji F (simultan) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, jadi untuk variabel independen manfaat dan kemudahan secara simultan memengaruhi keputusan penggunaan. Dengan hasil uji koefisien determinasi R

sebesar 0,738 atau 73,8 % terdapat pengaruh yang signifikan dipengaruhi oleh penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat saran bagi Akademisi. Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sebagai bahan referensi dipenelitian yang akan datang. Keakuratan hasil dari penelitian sangat berpengaruh dari sumber-sumber atau referensi yang ada, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber yang lebih banyak.

1. Bagi mahasiswa FEBI UIN Mataram

Bagi mahasiswa FEBI UIN Mataram diharapkan untuk lebih mengenal QRIS lagi agar dapat memudahkan aktifitas dan menyesuaikan diri dengan jurusan yang berkaitan dengan bank.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Yang ingin meneliti objek yang sejenis, hendaknya dapat memperluas penelitiannya dengan menambah atau mengurangi variabel lainnya yang berkaitan dengan faktor-faktor penggunaan QRIS.

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

Ali Ihsan, *Efektivitas Kebijakan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan Dalam Meningkatkan Sistem Transaksi Quick Response Code Standard (QRIS)*, skripsi UIN Banjarmasin, 2020

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.

Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, Bida Sari” pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS) pada mahasiswa”, *jurnal* 2021

Maulida Yulianti, *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kemanfaatan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Terhadap Penggunaan E- Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, skripsi, UIN Banjarmasin, 2021

Nesha Nenanda Hendriawan “Sekar Mayangsari “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan, Risiko Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Akuntansi” , *jurnal* 2022

Peraturan anggota dewan gubernur no.21./18/PADG/ tanggal 21 agustus 2018 tentang implementasi standard nasional *quick response code* untuk pembayaran

Rini Nor Baiti, *Penerpaan Alat Pembayaran Menggunakan QRIS (Quick Responden Code Indonesia Standard) bank syariah indoneisa kantor cabang pembantu Kapuas, Skripsi UIN antasari Banjarmasin*, 2021

- Rizky, Reza Lailatul, “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Belanja Modal terhadap Pumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*, Vol. 8, No. 1, (2016)
- Singgih priambodo, administrasi bisnis, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, universitas dipenorogo.
- Syafina, Laylan. *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, Medan: Febi UINSU Press. 2018.
- Venny Lisy Sembiring, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Berbasis Serever di Kalangan Mahasiswa Dalam Persepektif Ekonomi Islam*, skripsi UIN raden intan lampung, 2022
- Sulistyo-basuki, *pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum,1991).
- Ashif Syifa’ul Qulub, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money” (*Skripsi*, FEBI UIN Walisongo, 2019), h. 38.
- Moch. Suhir, Imam Suryadi, Riyadi, “Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian Secara Online”, *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 8, No. 1, (2014),
- Wiwik Widiyanti, “Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan e-wallet OVO di Depok”, *Jurnal akuntansi dan keuangan*. Vol.7, No.1 (2020).
- Singgih Priambodo, Bulan Prabawani, Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik (studi kasus pada masyarakat kota semarang). *Jurnal Ekonomi*. 2016

Daffa Athaya Bakhties “ pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko penggunaan, dan persepsi manfaat penggunaan terhadap minat penggunaan quick response code indoensia standard (QRIS)” (*skripsi*, univerisas muhammadiyah malang, malang, 2022)

Dita Mica Sekarini dan I made Sukresna, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Persepsi Nilai pelanggan Sebagai Intervening”, *E-Jurnal* vol 5 (2016),hlm 3.

Andrean Septa yogananda, I Made Bayu Diragantara, “Pengaruh Persepsi Manfaat,Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik”, *Diponegoro JournalOf Management* Vol 5, Nomor 4 (2017).hlm 2.

Alamsyah, Pengaruh Penerimaan Sistem Pembayaran Gopay, h. 11

Info Teknologi Perbankan Indonesia “Pembayaran menggunakan QR Code” dalam <http://teknologibank.com/detailpost/pembayaran-dengan-qr-code>, diakses tanggal 20 September 2023, Pukul 14.00.

Misbahul Ma’ruf M, “Eksistensi Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Pengembangan Financial Technology pada UMKM di Kota Kendari (Studi Kasus Warung Kopi Haji Anto)”, 2021, hlm.17

Buletin ASPI (Asosiasi sitem Pembayaran Indonesia) NO: 3/III/2021

Josef Evan Sihaloho, dkk., “Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol. 17 No. 2 April 2020, h. 291.

- Difa Restiti, dkk, “ Pengaruh Media sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)”, *Jurnal Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*, Vol. 3, No. 2, (2021)
- Cellatin Aktas, *The Evolution and Emergence of QR Code*, (Inggris : Cambridge Scholars Publishing Lady Stephenson, 2017), 38
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan statistik*, (Jakarta: Bumi Askara 2014), hlm. 33.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.
- Dani Nur Saputra, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (CV. Feniks Muda Sejahtera, Cet. Ke-1, 2022), hlm.38
- I Made Indra P, dkk, *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2019) hlm 7
- Rully Indrawan, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bandung, Pt Reflika Aditama, Cet. Ke-3, 2017), hlm, 134
- Susilo Rahardjo, dkk, *Pemahaman Individu Teknis Notes*, (Jakarta, Orenada Media, 2022), hlm.94
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 122
- V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm 193. 2014),
- Laylan Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi*, (Medan: FEBI UINSU hlm 23 PRESS),
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta Universitas Diponegoro, 2012), h. 55.

Syafina, *Panduan Penelitian Kuantitatif*

Website

Bank Indonesia https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.

Diakses <http://www.bi.go.id/bank> indonesia diakses tanggal 10 juli 2022 pukul 20:00

“karakteristik QRIS” URL <http://www.bi.go.id/> Sistem Pembayaran QRIS di akses tanggal 2 juli 2023

Buletin ASPI (Asosiasi sitem Pembayaran Indonesia) NO: 3/III/2021

QR Code MPM <http://www.bi.go.id/> di akses tanggal 1 agustus 2023



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI UIN MATARAM ANGKATAN 2019

Kepada Yth,

Responden

Saya Dinda Mustika Paramitha dari mahasiswi tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Mataram. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pogram Studi Perbankan syariah. Saya sedang melakukan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Mahasiswa FEBI UIN Mataram Angkatan 2019 . Kami mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan tepat dan benar. Atas kesediaan dan partisipasinya saudara/i, saya ucapkan terimakasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Hormat saya,

Dinda Mustika Paramitha

I. Data responden

Petunjuk

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X)

1. jenis laki-laki
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan

2. Program studi
 - a. Ekonomi syariah
 - b. Perbankan syariah
 - c. Pariwisata syariah

3. Mobile banking
 - a. BSI
 - b. Mandiri
 - c. BNI
 - d. NTB
 - e. BCA

4. Usia

II. Petunjuk

isilah semua pertanyaan ini dalam kusioner sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberikan tanda () pada kotak yang tersedia

STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju SS :Sangat Setuju

KEMANFAATAN (X1)

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya menggunakan QRIS				
2	Saya pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran				

3	Saya sebagai mahasiswa FEBI uin mataram merasa terbantu dengan adanya QRIS sebagai alat pembayaran				
4	Saya Merasa QRIS Dapat Meningkatkan Efisiensi Dalam Melakukan Transaksi Uang Digital				
5	Sejauh ini dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS sangat memberikan rasa nyaman dan aman				
6	Saya dapat bertransaksi QRIS tanpa mengisi data pribadi secara manual				

KEMUDAHAN (X2)

No	PERNYATAAN	STS	TS	SS
7	Transaksi Menggunakan QRIS dapat Meminimalisir Waktu Saya Dibandingkan Transaksi Dengan Menggunakan Uang Tunai			
9	Saya Merasa Penggunaan QRIS Sangat Mudah Dimengerti			
10	Hasil Transaksi Menggunakan QRIS dapat Diketahui Secara Langsung			
11	Tidak Membutuhkan Banyak Tenaga atau Usaha Dalam Menggunakan QRIS			
1	QRIS sebagai alternatif uang tunai mudah dibawa kemana-mana			
14	Sudah banyak outlet yang menerima transaksi dengan QRIS			

KEPUTUSAN PENGUNAAN (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
14	Saya Merasa Menggunakan QRIS Lebih Fleksibel daripada Menggunakan Tunai				
15	Banyaknya manfaat QRIS yang sesuai dengan kebutuhan saya membuat saya menggunakan QRIS				
16	Keunggulan QRIS dibandingkan sistem transaksi yang lain membuat saya memutuskan menggunakan QRIS				
17	Informasi seluk-beluk QRIS lengkap sehingga membuat saya memutuskan menggunakan QRIS				
18	Saya merasa puas dalam menggunakan QRIS				

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

Kusioner kemanfaatan X1

No	kemanfaatan (X1)						TOTAL
1	4	4	3	3	4	3	21
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	3	4	23
5	3	4	3	3	3	3	19
6	3	3	4	3	3	3	19
7	4	3	3	4	4	3	21
8	3	3	4	3	3	4	20
9	4	3	3	4	3	4	21
10	3	4	4	3	3	3	20
11	4	4	4	4	4	3	23
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	4	4	4	4	23
14	3	3	3	3	4	4	20
15	4	4	4	4	4	3	23
16	4	4	4	4	3	3	22
17	3	3	4	4	3	2	19
18	3	4	4	3	3	4	21
19	4	3	4	3	4	3	21
20	3	4	4	3	4	4	22
21	4	3	3	3	3	4	20
22	3	4	4	4	4	4	23
23	3	4	3	3	3	4	20
24	3	3	3	3	3	3	18
25	3	4	4	4	3	4	22
26	3	4	3	4	3	4	21
27	4	4	3	4	4	4	23
28	3	4	3	4	3	3	20
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	4	4	3	20
31	3	4	3	4	3	4	21
32	3	4	3	4	3	3	20

33	4	3	4	4	3	4	22
34	3	4	4	3	4	3	21
35	4	3	4	3	3	4	21
36	3	3	3	3	4	4	20
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	4	4	3	4	3	21
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	4	2	3	3	4	19
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	3	4	4	3	3	21
46	3	3	3	3	4	3	19
47	3	4	3	3	4	3	20
48	3	4	3	4	3	4	21
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	3	3	3	18
52	4	3	2	3	4	4	20
53	3	3	3	3	3	3	18
54	2	3	3	4	3	4	19
55	3	3	3	4	3	3	19
56	3	3	3	3	3	3	18
57	4	3	4	3	3	4	21
58	3	2	3	4	3	3	18
59	4	4	4	4	4	3	23
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	3	3	3	3	20
62	3	4	3	3	4	3	20
63	3	3	2	4	4	3	19
64	3	3	3	3	4	2	18
65	4	4	4	4	4	4	24
66	3	3	3	3	3	3	18
67	4	4	3	4	4	3	22
68	4	3	3	4	3	4	21

69	3	3	3	3	3	4	19
70	3	4	3	3	4	3	20
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	4	3	3	3	3	19
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	3	23
75	3	3	4	4	3	3	20
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	3	4	3	4	3	21
80	3	3	3	4	4	3	20
81	3	4	3	4	3	3	20
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	4	3	3	4	2	19
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	3	23

Kusioner Kemudahan X2

NO	KEMUDAHAN (X2)								TOTAL
1	3	3	4	3	3	3	3	4	26
2	3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	3	4	4	3	3	4	3	3	27
4	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	2	3	3	2	3	3	3	3	22
6	3	3	3	2	4	4	3	3	25
7	2	3	4	3	2	2	3	3	22
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	3	3	3	3	2	3	3	3	23
11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	3	4	4	3	4	30
14	4	3	3	4	3	3	3	4	27

15	4	4	4	4	3	4	4	4	31
16	3	3	4	3	4	3	4	3	27
17	3	3	3	4	3	3	3	3	25
18	3	4	4	3	4	3	3	3	27
19	4	3	4	3	4	3	4	3	28
20	3	4	3	3	4	4	3	4	28
21	3	4	3	3	3	3	4	3	26
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	3	4	3	3	4	4	3	27
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	4	4	3	4	4	3	4	4	30
26	3	4	3	4	3	4	3	3	27
27	3	4	4	4	4	4	3	4	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	3	4	4	3	3	4	4	3	28
31	3	4	3	4	3	4	3	4	28
32	4	3	3	4	3	4	4	3	28
33	3	4	4	4	4	4	4	3	30
34	3	4	3	4	3	4	3	4	28
35	4	3	3	4	3	3	4	4	28
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	4	3	4	3	3	4	3	3	27
38	3	4	3	2	3	2	3	3	23
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	3	3	3	4	3	2	3	24
41	3	4	3	4	4	3	3	2	26
42	4	3	4	4	4	4	4	4	31
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	3	3	3	3	3	3	3	24
45	3	4	3	4	3	4	3	3	27
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	4	3	4	3	3	4	4	3	28
48	3	3	4	3	3	4	3	3	26
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	3	3	3	3	3	3	3	3	24

51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	4	3	2	4	3	4	4	2	26
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	3	3	4	3	3	4	3	3	26
56	3	3	3	3	4	4	3	3	26
57	3	3	3	4	3	4	3	3	26
58	3	3	3	4	3	3	3	3	25
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	3	4	3	4	4	3	3	28
62	3	3	4	3	3	4	3	3	26
63	3	4	4	3	4	3	3	3	27
64	3	4	4	4	3	3	4	3	28
65	2	3	2	4	3	3	3	4	24
66	4	3	3	3	4	3	3	3	26
67	4	4	4	3	4	4	3	4	30
68	3	3	3	3	3	4	3	3	25
69	3	4	3	3	4	3	3	3	26
70	3	4	4	3	4	2	3	4	27
71	4	4	3	4	4	3	4	4	30
72	3	3	3	3	4	3	3	4	26
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	3	4	4	4	4	3	30
75	3	3	4	3	3	4	3	3	26
76	4	4	4	3	4	4	4	4	31
77	4	4	4	4	4	4	3	3	30
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	3	3	4	3	2	3	3	4	25
80	4	3	4	3	4	3	4	3	28
81	3	3	4	3	2	3	3	3	24
82	3	3	3	3	3	3	2	3	23
83	4	3	3	4	3	3	3	4	27
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	3	4	3	3	4	3	4	3	27

Kusioner Keputusan Penggunaan Y

NO	KEPUTUSAN PENGGUNAAN (Y)				TOTAL
1	4	3	3	3	13
2	4	3	4	4	15
3	4	4	3	3	14
4	4	4	4	4	16
5	3	3	3	3	12
6	3	3	3	4	13
7	4	3	4	3	14
8	4	4	4	4	16
9	3	3	3	3	12
10	3	3	3	3	12
11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	4	13
14	3	4	3	3	13
15	3	4	3	4	14
16	4	4	3	3	14
17	4	3	4	4	15
18	4	3	3	4	14
19	4	3	4	3	14
20	3	4	3	3	13
21	3	3	4	4	14
22	4	4	3	4	15
23	3	4	3	3	13
24	3	3	3	3	12
25	4	4	3	4	15
26	4	3	4	3	14
27	4	3	4	4	15
28	3	3	3	3	12
29	3	3	3	3	12
30	3	4	4	3	14
31	3	4	3	4	14
32	4	4	4	3	15

33	4	4	4	4	16
34	4	3	4	4	15
35	4	3	3	4	14
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	4	13
38	4	3	3	4	14
39	4	4	4	4	16
40	3	4	3	4	14
41	3	3	4	4	14
42	4	4	3	4	15
43	3	3	3	3	12
44	3	3	3	3	12
45	4	3	4	4	15
46	4	3	3	3	13
47	4	3	3	4	14
48	3	4	4	3	14
49	3	3	3	3	12
50	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12
52	4	3	4	3	14
53	3	3	3	3	12
54	4	3	3	4	14
55	4	4	4	3	15
56	4	3	3	4	14
57	4	3	3	4	14
58	4	3	3	4	14
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	3	4	4	15
62	4	3	4	3	14
63	4	3	3	4	14
64	4	4	3	3	14
65	3	4	4	4	15
66	3	3	3	3	12
67	4	4	3	4	15
68	3	4	3	3	13

69	3	3	4	3	13
70	4	4	4	3	15
71	4	3	2	4	13
72	3	3	3	3	12
73	4	4	4	4	16
74	3	2	3	3	11
75	4	3	4	3	14
76	4	4	4	3	15
77	4	4	3	3	14
78	4	4	4	4	16
79	4	2	4	3	13
80	4	3	4	3	14
81	4	4	3	3	14
82	4	3	4	3	14
83	4	4	3	3	14
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

Validitas Manfaat (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.243*	.431**	.391**	.400**	.309**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.024	.000	.000	.000	.004	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.243*	1	.345**	.289**	.357**	.224*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.024		.001	.007	.001	.038	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.431**	.345**	1	.318**	.243*	.209	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.003	.024	.053	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.391**	.289**	.318**	1	.234*	.276**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.003		.030	.010	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X1.5	Pearson Correlation	.400**	.357**	.243*	.234*	1	.075	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.024	.030		.492	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
X1.6	Pearson Correlation	.309**	.224*	.209	.276**	.075	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.004	.038	.053	.010	.492		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.720**	.641**	.674**	.647**	.590**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86

Validitas Kemudahan (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.304**	.331**	.455**	.462**	.434**	.564**	.398**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.304**	1	.313**	.394**	.483**	.301**	.385**	.385**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.004		.003	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.331**	.313**	1	.058	.263*	.354**	.365**	.324**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.596	.015	.001	.001	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.455**	.394**	.058	1	.210	.393**	.455**	.415**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.596		.052	.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.5	Pearson Correlation	.462**	.483**	.263*	.210	1	.289**	.346**	.307**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.052		.007	.001	.004	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

X2.6	Pearson Correlation	.434**	.301**	.354**	.393**	.289**	1	.351**	.232*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.001	.000	.007		.001	.031	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.7	Pearson Correlation	.564**	.385**	.365**	.455**	.346**	.351**	1	.311**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.001		.004	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
X2.8	Pearson Correlation	.398**	.385**	.324**	.415**	.307**	.232*	.311**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.004	.031	.004		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
TOTAL. X2	Pearson Correlation	.751**	.668**	.571**	.641**	.643**	.644**	.714**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

Validitas Kuesioner Keputusan Penggunaan (Y)

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.181	.362**	.322**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.095	.001	.002	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.2	Pearson Correlation	.181	1	.159	.165	.601**

	Sig. (2-tailed)	.095		.144	.129	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.3	Pearson Correlation	.362**	.159	1	.128	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001	.144		.240	.000
	N	86	86	86	86	86
Y.4	Pearson Correlation	.322**	.165	.128	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	.129	.240		.000
	N	86	86	86	86	86
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.711**	.601**	.643**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00799749
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.065
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2) Uji Heteroskedastisitas uji glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.102	.745		1.479	.143
Kemanfaatan (X1)	.078	.043	.249	1.835	.070
Kemudahan (X2)	-.072	.030	-.322	2.371	.020

3) Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.018	1.222		4.106	.000		
Kemanfaatan (X1)	.119	.070	.183	1.700	.093	.612	1.635
Kemudahan.(X2)	.237	.050	.513	4.775	.000	.612	1.635



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t (persial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.018	.611		8.213	.000
	Kemanfaatan (X1)	.119	.035	.244	3.399	.001
	Kemudahan (X2)	.237	.025	.686	9.550	.000

2) Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.891	2	30.445	117.037	.000
	Residual	21.591	83	.260		
	Total	82.482	85			

3) Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.018	.611		8.213	.000
	Kemanfaatan (X1)	.119	.035	.244	3.399	.001
	Kemudahan (X2)	.237	.025	.686	9.550	.000

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859	.738	.732	.51003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 621290-623609 Fax. (0376) 625337 Jemberang Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Mustika Paramitha
NIM : 190502124
Pembimbing II : Didi Suwardi M.Sc
Judul Penelitian : PENGARUH KEMANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI UIN
MATARAM ANGKATAN 2019

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
18/10/23	- lengkapi cover dan abstrak - lihat Pedoman Penulisan Skripsi yang terbaru	
05/11/23	- ditambahkan dan diperbaiki Materi pada bagian - Analisis Regresi Berganda - uji koefisien Determinan (R^2)	
9/11/23	Perbaiki bagian mobile banking	
16/11/23	fee skripsi	

Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Didi Suwardi M.Sc
NIP. 0825088501



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 421298-423809 Fax. (0370) 423327 Jember Mataram
website : <http://feb.unmataram.ac.id>, email : feb@unmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Mustika Paramitha
NIM : 190502124
Pembimbing I : Din Hary Fitriadi, M.Ag.
Judul Penelitian : PENGARUH KEMANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI UIN
MATARAM ANGKATAN 2019

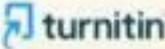
Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
00/11/23	judul & subjudul	af
	judul & subjudul dengan sub judul (konsep)	af
	Definisi & batasan & ruang lingkup	af
	Paragraf yang membahas "Lain yang membahas" - & lain	af
	Paragraf membahas "Lain yang membahas" (R. H. H. H. H.)	af
	halaman & subjudul lain	af
	Saran & subjudul lain	af
01	Acc	af

Mengetahui,
Dekan,

Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Din Hary Fitriadi, M.Ag.
NIP. 197111182005011002



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No: 3046/Uin.12/Pegus/sertifikat/PC/11/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

DINDA MUSTIKA PARAMITHA
190502124
FEBI-PS
Dengan Judul SKRIPSI

**PENGARUH KEMANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGUNAAN QRIS
PADA MAHASISWA FEBI UIN MATARAM ANGGARAN 2019**

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %
Submission Date : 27/11/2023



UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Mataram
M. Hum
197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No: 2681/Uin.12/Pegus/sertifikat/BF/11/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

DINDA MUSTIKA PARAMITHA
190502124
FEBI-PS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas keska surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan
Universitas Islam Negeri Mataram
M. Hum
197608282006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 623809 Fax. 625337 Mataram
Website: <http://febi.uinmataram.ac.id> email: febi@uinmataram.ac.id

Nomor : 575/Un.12/FEBI/PP.00.9/ 11 / 2023
Lamp : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Permohonan Izin Meneliti

13 November 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Toya Daya
di Lombok Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : DINDA MUSTIKA PARAMITHA
NIM : 190502124
Tempat / Tanggal : SESELA KEBON BAWAK, 4 JULI 2001
Jurusan : PERBANGKAN SYARIAH
Tujuan : Penelitian
Judul Penelitian : PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI UIN MATARAM ANGKATAN 2019

Lokasi Penelitian : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelambagaan,



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 623809 Fax. 625337 Mataram
Website: <http://febi.unmataram.ac.id> email: febi@unmataram.ac.id

Nomor : 373/Un.12/FEBI/PP.00.9/ 11 / 2023

13 November 2023

Lamp : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Permohonan Izin Meneliti

Kepada Yth.
Kepala Desa Toya Daya
di Lombok Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : DINDA MUSTIKA PARAMITHA
NIM : 190502124
Tempat / Tanggal : SESELA KEBON BAWAK, 4 JULI 2001
Jurusan : PERBANGKAN SYARIAH
Tujuan : Penelitian
Judul Penelitian : PENGARUH KEMANFAATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA MAHASISWA FEBI UIN MATARAM ANGKATAN 2019

Lokasi Penelitian : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Lama Penelitian : 3 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kelembagaan,



Badriati